

berlangsung, ketersediaan waktu tersebut merupakan jam k

untuk membina para jama'ah kajiannya sesuai dengan ketentu

h jama'ah kajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

mengakibatkan terjadinya suatu bentrokan waktu antara ke

kelompok yang lain karena telah diatur sebelumnya oleh p

tersangkutan. Jadi meskipun nanti terjadi suatu kegiatan di h

waktu pelaksanaan yang sama pula tidak akan mengakiba

i.

contoh peserta kelompok yang mengikuti kajian terjemah

16 M. di SAS FM Surabaya dilaksanakan pada hari Senin p

yang dibimbing oleh Ustad Masyhudi Thohir, kemudian

ngan waktu yang sama pula terdapat suatu kelompok b

berlangsung, ketersediaan waktu tersebut merupakan jam k

untuk membina para jama'ah kajiannya sesuai dengan ketentu

h jama'ah kajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

mengakibatkan terjadinya suatu bentrokan waktu antara ke

kelompok yang lain karena telah diatur sebelumnya oleh p

tersangkutan. Jadi meskipun nanti terjadi suatu kegiatan di h

waktu pelaksanaan yang sama pula tidak akan mengakiba

i.

contoh peserta kelompok yang mengikuti kajian terjemah

16 M. di SAS FM Surabaya dilaksanakan pada hari Senin p

yang dibimbing oleh Ustad Masyhudi Thohir, kemudian

ngan waktu yang sama pula terdapat suatu kelompok b

berlangsung, ketersediaan waktu tersebut merupakan jam k

untuk membina para jama'ah kajiannya sesuai dengan ketentu

h jama'ah kajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

mengakibatkan terjadinya suatu bentrokan waktu antara ke

kelompok yang lain karena telah diatur sebelumnya oleh p

tersangkutan. Jadi meskipun nanti terjadi suatu kegiatan di h

waktu pelaksanaan yang sama pula tidak akan mengakiba

i.

contoh peserta kelompok yang mengikuti kajian terjemah

16 M. di SAS FM Surabaya dilaksanakan pada hari Senin p

yang dibimbing oleh Ustad Masyhudi Thohir, kemudian

ngan waktu yang sama pula terdapat suatu kelompok b

berlangsung, ketersediaan waktu tersebut merupakan jam k

untuk membina para jama'ah kajiannya sesuai dengan ketentu

h jama'ah kajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

mengakibatkan terjadinya suatu bentrokan waktu antara ke

kelompok yang lain karena telah diatur sebelumnya oleh p

tersangkutan. Jadi meskipun nanti terjadi suatu kegiatan di h

waktu pelaksanaan yang sama pula tidak akan mengakiba

i.

contoh peserta kelompok yang mengikuti kajian terjemah

16 M. di SAS FM Surabaya dilaksanakan pada hari Senin p

yang dibimbing oleh Ustad Masyhudi Thohir, kemudian

ngan waktu yang sama pula terdapat suatu kelompok b

Pada tanggal 15 Maret 1993, Achmad Kholil dan rekan-rekannya mendirikan Yayasan LPIQ dan kemudian diresmikan di Islamic Centre Jl. Raya Dukuh Kupang 122-124 Surabaya (sekarang gedung PPI) pada tanggal 27 April 1993.²¹ Sebelum LPIQ diresmikan, Achmad Kholil dan rekan-rekannya telah melakukan kegiatan program terjemah Alquran sistem 40 jam kepada masyarakat Gubeng Kertajaya dan tempat kegiatannya bermacam-macam, di antaranya bertempat di masjid Jam'ul Fawaid. Setelah kemudian LPIQ diresmikan, proses belajar mengajar berpindah ke Islamic Center, memenuhi ajakan H. Amad Shobirin selaku Kakanwil. Depag. pada masa itu.²² Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengajak masyarakat oleh LPIQ adalah dengan cara menyebarkan brousure tentang program terjemah Alquran sistem 40 jam, dan kemudian membuka pendaftaran untuk kegiatan terjemah Alquran.

Berangkat dari rasa prihatin terhadap kurangnya sebuah ketertarikan masyarakat muslim Indonesia terhadap memahami isi Alquran. Mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Tetapi, sebagian besar masyarakat muslim Indonesia yang sudah jauh masanya dengan nabi Muhammad tidak memahami bahasa Arab dengan baik. Maka sangat disayangkan jika rata-rata

²²Masyhudi Thohir, *Wawancara*, Surabaya, 08 Mei 2017 M.

Sebagian besar masyarakat muslim Indonesia dalam membaca Alquran memiliki beragam tujuan yang berbeda-beda. Seperti yang kita ketahui bahwa Allah menurunkan Alquran kepada Nabi kita Muhammad SAW. untuk memberi petunjuk kepada manusia. Jadi sudah menjadi suatu keharusan dan keniscayaan bagi orang-orang Islam untuk mengenal isi atau kandungan Alquran, karena Alquran selain sebagai sumber ajaran Islam, juga sebagai *way of life* yang menjamin kesenangan dan kebahagiaan dunia akhirat bagi pemeluknya.

2. Perubahan LPIQ Menjadi LPPIQ

²³Ibid.

Penambahan satu huruf P (pengkajian) menjadi LPPIQ dilakukan untuk memperluas makna dari lembaga ini. Perubahan nama tersebut tidak menyangkut kepada metode pembelajaran, justru ini masalah manajemen organisasi lembaga ini saja. Adapun alasan Yayasan LPIQ beralih menjadi suatu lembaga ialah karena dipengaruhi oleh undang-undang tentang yayasan yang sangat mengikat.²⁵

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program,

²⁵ Masyhudi Thohir, *Wawancara*, Surabaya, 19 Juli 2017 M.

- Tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan sesuai harapan dari LPPIQ itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan merumuskan program (produk)
- b. Mengatur dan mengendalikan alur distribusi produk
- c. Updating rumusan program dan pengaturan alur distribusi
- d. Menggali dan menjalin berbagai potensi pengembangan program (produk)
- e. Menginformasikan dan menawarkan program (produk) seluas-luasnya kepada masyarakat,
- f. Rekrutmen calon jama'ah (peserta)
- g. Melengkapi data dan pesyaratan jama'ah baru
- h. Menyusun dan melaporkan berkas data dan persyaratan jama'ah baru
- i. Menjaln dan mempererat hubungan silaturahmi antara lembaga dan jama'ah
- j. Mengolah dan menyempurnakan data perkembangan jama'ah secara periodik
- k. Menyiapkan dan menugaskan asatidzah sesuai kebutuhan
- l. Menyiapkan dan menyediakan berkas penugasan dan perangkat pembelajaran
- m. Menyusun dan meng-update tabulasi data asatidzah serta jadwal kegiatan pembelajaran
- n. Meningkatkan dan menyempurnakan mutu serta kualitas Sumber Daya Asatidzah (SDA)
- o. Menjaln dan mempererat hubungan silaturahmi antar asatidzah
- p. Mengusahakan dan menciptakan rasa nyaman serta aman di lingkungan asatidzah

2. Tugas dan Wewenang Pengurus LPPIQ

Adapun tugas dan wewenang struktur pengurus LPPIQ adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Direktur memiliki tugas dan wewenang :
 - a) Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar.
 - b) Pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus.
 - c) Penetapan kebijakan umum lembaga berdasarkan anggaran dasar lembaga.
 - d) Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan lembaga.
 - e) Penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran lembaga.
 - f) Penunjukan likuidator dalam pembubaran lembaga.
- b. Pengurus memiliki tugas dan wewenang:
 - a) Pengurus bertanggung jawab penuh atas kepengurusan lembaga untuk kepentingan lembaga.
 - b) Pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan anggaran tahunan lembaga untuk disahkan pembina.
 - c) Setiap anggota pengurus wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - d) Pengurus berhak mewakili lembaga didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.

Dalam struktur kepengurusan LPPIQ, yang termasuk susunan pengurus adalah seluruh pengurus atau anggota pimpinan yang ada. Secara garis besar meliputi, direktur, direktur pelaksana, keuangan, dewan asatid, litbang dan administrasi. Adapun rincian tugas pengurus LPPIQ adalah sebagai berikut:

²⁷Masyhudi Thohir, *Wawancara*, Surabaya, 08 Mei 2017 M.

2. Pendukung Berdirinya LPPIQ

Pendukung berdirinya LPPIQ yang dimaksud merupakan para ustad-ustad dan beberapa orang yang berjihad bersama Achmad Kholil dalam mengembangkan LPIQ. Peran para Pendukung berdirinya LPPIQ mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan di LPIQ adapun ustad-ustad tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Masyhudi Thohir | b. Abdul Majid |
| c. Rosyidin | d. Khoirul Anam |
| e. Abdul Hakam | f. Anas Adnan |
| g. Muslimin | h. Roem Rowie |

Dalam pengolahan materi Achmad Kholil dibantu oleh Anas Adnan dan Muslim. Adapun Roem Rowie mempunyai peran dalam membimbing ustad-ustad tersebut. Sedangkan Masyhudi, Khoirul Anam dan lainnya mempunyai andil dalam mengembangkan LPIQ dengan cara memrepresentasikan program terjemah Alquran sistem 40 jam dan melakukan pelatihan-pelatihan instruktur ke berbagai kota seperti yang penulis paparkan di atas. Seperti Khoirul Anam yang kemudian ditugaskan untuk mengembangkan LPIQ di Bandung Jawa Barat.

Sejak tahun 1993 sampai akhir tahun 2003 telah mengadakan pelatihan-pelatihan calon-calon instruktur di berbagai propinsi dan kota-kota besar di Indonesia sebanyak 44 angkatan, antara lain :²⁹

Angkatan pertama, di Masjid Al Falah Surabaya, diselenggarakan oleh Remaja Masjid Al Falah dan BKPRMI Jatim, 40 peserta pada tahun 1993 M.

²⁹Achmad Kholil, *Wawancara*, Surabaya, 10 Juli 2017 M.

Angkatan ke-16, di Jakarta Depag Pusat Lantai 6, oleh Binrohis Pusat yang diikuti oleh 60 peserta tahun 1997 M. Angkatan ke-17, di Asrama Haji Semarang diselenggarakan oleh LPTQ Propinsi Jawa Tengah sebanyak 50 peserta, dari guru-guru MAN, Kasi-kasi Penais, Para Penyuluh se Jawa Tengah, 1997 M. Angkatan ke-18, di Asrama Haji Semarang diselenggarakan oleh LPTQ Propinsi Jawa Tengah sebanyak 48 peserta, dari guru-guru MAN, Kasi-kasi Penais, Para Penyuluh se Jawa Tengah, 1997 M. Angkatan ke-19, di Asrama Haji Semarang diselenggarakan oleh LPTQ Propinsi Jawa Tengah sebanyak 54 peserta, dari guru-guru MAN, Kasi-kasi Penais, Para Penyuluh se Jawa Tengah, 1997 M. Angkatan ke-20, di Kantor MUI Propi Jawa Barat, diikuti 16 peserta, diresmikan oleh Ketua MUI Prop. Jawa Barat 1997 M.

Angkatan ke-26, di Karang Anyar Jawa Tengah, diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah, diikuti 60 peserta, tahun 1997 M. Angkatan

